

PENGARUH TERAPI BERMAIN ORIGAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH EFEK HOSPITALISASI

¹Ilham Syukur Padrian, ²Hj. Imas Tjutju

ABSTRAK

Berdasarkan hasil survei dari WHO tahun 2008 didapatkan sebanyak hampir 80% anak mengalami perawatan di Rumah Sakit. Sedangkan menurut Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) tahun 2010 menyatakan bahwa jumlah anak usia prasekolah sebesar 72% dari jumlah total penduduk Indonesia, dan diperkirakan dari 35 anak per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Dampak hospitalisasi pada anak berbeda-beda tergantung dari perkembangan usia, pengalaman sakit dan dirawat di Rumah Sakit, *support system*, serta keterampilan coping dalam menangani stress. Kecemasan akibat hospitalisasi yang terjadi pada anak prasekolah merupakan merupakan kondisi yang dapat beresiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah “Pengaruh Terapi Bermain Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah”. Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh terapi bermain origami terhadap tingkat kecemasan anak. Adapun metodologi penelitian yang dipakai adalah dengan literature review, dengan menggunakan jenis penelitian *pre-experimental* dan mengambil 3 jurnal dengan mengumpulkan sampling, dilakukan *pres test* dan *post test* serta observasi. Dari hasil penelitian dari 3 jurnal tersebut didapatkan kesimpulan bahwa terapi bermain origami dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak pra sekolah.

Kata kunci : Pengaruh terapi bermain origami, kecemas